



KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN TULUNGAGUNG NOMOR 105 TAHUN 2020  
TENTANG  
INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN 2020-2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TULUNGAGUNG

- Menimbang : bahwa untuk meningkatkan dan mengukur kinerja Kementerian Agama dengan mengacu Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024 di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung perlu ditetapkan Indikator Kinerja Kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5178);
8. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
9. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
10. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun

2020-2024;

11. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 891 Tahun 2019 Tentang Evaluasi Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2015-2019;
13. Keputusan Menteri Agama Nomor 118 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama 2020-2024;
14. Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Nomor 141 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Tahun 2020-2024.

Memperhatikan : Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1052 Tahun 2019 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja pada Kementerian Agama;

**Memutuskan;**

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TULUNGAGUNG TENTANG INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN 2020-2024.

Pertama : Menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung yang merupakan ukuran keberhasilan dari pencapaian tujuan dan sasaran strategis Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini

Kedua : Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan sebagaimana yang dimaksud dalam Diktum kesatu digunakan sebagai dasar untuk menyusun rencana kerja tahunan, rencana kerja dan anggaran, perjanjian kinerja, laporan kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di Tulungagung  
Pada tanggal, 10 Agustus 2020  
Plt. Kepala

**Masngut**

LAMPIRAN

Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung  
 Nomor 105 Tahun 2020  
 Tentang Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan  
 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Tahun 2020-2024

**Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan  
 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Tahun 2020-2024**

| No | Sasaran Kegiatan   | IKSK   | Cara Pengukuran   | Penanggung Jawab                       | Periode Pelaporan IKSK |
|----|--|--|---|--|------------------------|
| 1  | Meningkatnya kualitas penyuluhan agama                         | 1. Nilai kinerja penyuluh agama  | 1. Menggunakan Instrumen/ Aplikasi Penyuluh Agama (PNS dan Non PNS)   | Penais Zawa, semua Bimas, Sub Bag TU   | Tahunan                |
|    |  | 2. Persentase penyuluh agama yang dibina   | 2. jumlah penyuluh agama yang dibina dibagi jumlah seluruh penyuluh agama   |  | Triwulanan             |
|    |  | 3. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan  | 3. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan   |  | Triwulanan             |
| 2  | Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama     | 1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti   | 1. Jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti dibagi jumlah kasus pelanggaran hak beragama dikali 100%  | Sub Bag TU                             | Tahunan                |
|    |  | 2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina  | 2. Jumlah aktor kerukunan yang mendapatkan pembinaan kerukunan  |  | Tahunan                |
| 3  | Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)                | Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP  | Jumlah Layanan Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP dibagi Jumlah Layanan Sekber FKUB   | Sub Bag TU                             | Tahunan                |
| 4  | Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama  | Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama | Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama dibagi lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat | Sub Bag TU<br>Penais Zawa, semua Bimas | Tahunan                |
| 5  | Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama         | 1. Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat   | 1. Jumlah penyuluh agama yang berwawasan moderat dibagi penyuluh agama dibagi Jumlah Penyuluh agama dikali 100%   | Penais Zawa, semua Bimas               | Tahunan                |
|    |  | 2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina   | 2. Jumlah pengelola rumah ibadah yang dibina dibagi jumlah pengelola rumah ibadah dikali 100%   |  | Tahunan                |
|    |  | 3. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya  | 3. Menghitung jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya  |  | Tahunan                |
| 6  | Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik          | Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik  | Menghitung Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik  | Penais Zawa, semua Bimas               | Tahunan                |
| 7  | Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama | 1. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama                              | 1. Jumlah siswa di madrasah/sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama dibagi siswa di madrasah/sekolah keagamaan dikali 100 %;                                    | Seksi Madrasah, PAIS, semua Bimas      | Tahunan                |
|    |  | 2. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama                     | 2. Jumlah siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama dibagi jumlah siswa dikali 100%   |  | Tahunan                |
|    |  | 3. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama                          | 3. Jumlah siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;  |  | Tahunan                |

| No | Sasaran Kegiatan  | IKSK  | Cara Pengukuran   | Penanggung Jawab                      | Periode Pelaporan IKSK |
|----|---|---|---|---------------------------------------|------------------------|
|    |   | 4. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama  | 4. Jumlah guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama dibagi jumlah guru di madrasah dikali 100%   |                                       | Tahunan                |
|    |   | 5. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama                                 | 5. Jumlah guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama dibagi guru pendidikan agama di sekolah umum dikali 100%                                    |                                       | Tahunan                |
|    |   | 6. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama   | 6. Jumlah guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama dibagi guru di sekolah keagamaan dikali 100%  |                                       | Tahunan                |
|    |   | 7. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama                                 | 7. Jumlah pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama dibagi pengawas pendidikan agama di madrasah dikali 100%                                    |                                       | Tahunan                |
|    |   | 8. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama                             | 8. Jumlah pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama dibagi pengawas pendidikan agama di sekolah umum dikali 100%                            |                                       | Tahunan                |
|    |   | 9. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama                               | 9. Menghitung Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama  |                                       | Tahunan                |
| 8  | Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam                 | 1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat   | 1. Jumlah pesantren yang berwawasan moderat dibagi Jumlah pesantren dikali 100%   | Bidang Pontren                        | Tahunan                |
|    |   | 2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al Qur'an                                 | 2. Jumlah Kenaikan Peserta Pendidikan Diniyah Takmilyah dan Pendidikan Al-Qur'an dibagi total pendidikan Diniyah Takmilyah dan pendidikan Al-Quran tahun sebelumnya dikali 100% |                                       | Tahunan                |
| 9  | Menguatnya dialog lintas agama dan budaya   | Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan  | Menghitung Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan   | Sub Bag TU                            | Tahunan                |
| 10 | Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat  | Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak) | Menghitung Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)  | Seksi Urais, Penais Zawa, semua Bimas | Tahunan                |
| 11 | Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama | Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya)                | Menghitung Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya)   | Seksi Urais, Penais Zawa, semua Bimas | Tahunan                |
| 12 | Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan  | 1. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi   | 1. Jumlah lembaga keagamaan yang difasilitasi dibagi lembaga keagamaan dikali 100%  | Seksi Urais, Penais Zawa, semua Bimas | Tahunan                |
|    |   | 2. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan   | 2. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan   |                                       | Tahunan                |
|    |   | 3. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat   | 3. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat   |                                       | Tahunan                |
|    |   | 4. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina   | 4. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina   |                                       | Tahunan                |
| 13 | Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk   | 1. Jumlah KUA yang direvitalisasi/ditingkatkan mutunya  | 1. Jumlah KUA yang direvitalisasi/ditingkatkan mutunya  | Seksi Urais, Penais Zawa              | Tahunan                |
|    |   | 2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana  | 2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana  |                                       | Tahunan                |

| No | Sasaran Kegiatan   | IKSK  | Cara Pengukuran   | Penanggung Jawab                      | Periode Pelaporan IKSK |
|----|--|---|---|---------------------------------------|------------------------|
|    |  | 3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah  | 3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah  |                                       | Bulanan                |
|    |  | 4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah                    | 4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah  |                                       | Bulanan                |
|    |  | 5. Jumlah penghulu yang dibina  | 5. Jumlah penghulu yang dibina  |                                       | Semesteran             |
| 14 | Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga   | Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah ah/hitta sukhaya | Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya  | Seksi Urais, Penais Zawa, semua Bimas | Tahunan                |
| 15 | Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus | Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi                                      | Jumlah Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi  | Seksi PHU                             | Tahunan                |
| 16 | Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji  | Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan                                  | JUmlah calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan dibagi calon jemaah haji yang diberangkatkan pada tahun bersangkutan dikali 100% | Seksi PHU                             | Tahunan                |
| 17 | Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji   | Persentase pelayanan transportasi jamaah haji yang tepat waktu  | JUmlah pelayanan transportasi jamaah haji yang tepat waktu dibagi pelayanan transportasi jamaah haji dikali 100%  | Seksi PHU                             | Tahunan                |
| 18 | Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji  | Persentase Jamaah Haji yang mengikuti manasik haji  | Jumlah Jamaah Haji yang mengikuti manasik haji dibagi Jamaah Haji dikali 100%   | Seksi PHU                             | Tahunan                |
| 19 | Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu  | Persentase keberlanjutan layanan ( <i>Continuity service</i> )  | Jumlah keberlanjutan layanan ( <i>Continuity service</i> ) dibagi jumlah layanan dikali 100%  | Seksi PHU                             | Tahunan                |
| 20 | Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat   | Persentase lembaga zakat yang dibina  | JUmlah lembaga zakat yang dibina dibagi jumlah lembaga zakat dikali 100%  |                                       | Tahunan                |
| 21 | Meningkatnya pengelolaan aset wakaf  | 1. Persentase lembaga wakaf yang dibina   | 1. Jumlah lembaga wakaf yang dibina dibagi jumlah lembaga wakaf dikali 100%   | Seksi Penais Zawa                     | Tahunan                |
|    |  | 2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan   | 2. Jumlah akta ikrar wakaf yang diterbitkan dibagi jumlah wakaf dikali 100%   |                                       | Tahunan                |
|    |  | 3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat  | 3. Jumlah tanah wakaf yang bersertifikat dibagi jumlah tanah wakaf dikali 100%  |                                       | Tahunan                |
| 22 | Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif                                       | Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum              | Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum dibagi madrasah/sekolah keagamaan dikali 100%                | Seksi Madrasah, PAIS, semua Bimas     | Tahunan                |
| 23 | Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan   | 1. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan                        | 1. JUmlah guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan dibagi guru di madrasah dikali 100%                                    | Seksi Madrasah, PAIS, semua Bimas     | Tahunan                |
|    |  | 2. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan                   | 2. Jumlah guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan dibagi guru pendidikan agama dikali 100%                          |                                       | Tahunan                |
|    |  | 3. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi  | 3. Jumlah siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi dibagi siswa madrasah dikali 100%  |                                       | Tahunan                |
| 24 | Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam  | 1. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran   | 1. JUmlah madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran dibagi jumlah madrasah dikali 100%  | Seksi Madrasah, PAIS, semua Bimas     | Tahunan                |

| No | Sasaran Kegiatan  | IKSK  | Cara Pengukuran  | Penanggung Jawab                           | Periode Pelaporan IKSK |
|----|---|---|--|--|------------------------|
|    | sistem pembelajaran   | 2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e- pembelajaran   | 2. Jumlah sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e- pembelajaran dibagi Jumlah sekolah keagamaan dikali 100%  |  | Tahunan                |
|    |   | 3. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e- pembelajaran          | 3. Jumlah mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e- pembelajaran dibagi Jumlah mata pelajaran di madrasah dikali 100%  |  | Tahunan                |
|    |   | 4. Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e- pembelajaran | 4. Jumlah mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e- pembelajaran dibagi Jumlah mata pelajaran di sekolah keagamaan dikali 100%                        |  | Tahunan                |
| 25 | Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan   | 1. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana          | 1. Jumlah RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana dibagi RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha dikali 100%                  | Seksi Madrasah, Pontren, PAIS, semua Bimas | Tahunan                |
|    |   | 2. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana                                    | 2. Jumlah MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana dibagi Jumlah MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman dikali 100%   |  | Tahunan                |
|    |   | 3. Persentase MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana                           | 3. Jumlah MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana dibagi Jumlah MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman dikali 100%   |  | Tahunan                |
|    |   | 4. Persentase MA/Ulya/SMTK/ SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana                            | 4. Jumlah MA/Ulya/SMTK/ SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana dibagi Jumlah MA/Ulya/SMTK/ SMAK/Utama Widya Pasraman dikali 100%   |  | Tahunan                |
| 26 | Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat | 1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah  | 1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah   | Seksi Madrasah, Pontren, PAIS, semua Bimas | Tahunan                |
|    |   | 2. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional.  | 2. Jumlah Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional dibagi Jumlah Pondok Pesantren dikali 100%   |  | Tahunan                |
| 27 | Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah   | Jumlah siswa RA/Taman Seminari/ Pratama Widya Pasraman/ Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP        | Jumlah siswa RA/Taman Seminari/ Pratama Widya Pasraman/ Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP   | Seksi Madrasah, semua Bimas                | Tahunan                |
| 28 | Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan  | 1. Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi                           | 1. Jumlah guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi dibagi Jumlah guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah dikali 100%                                 | Seksi Madrasah, Pontren, semua Bimas       | Tahunan                |
|    |   | 2. Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi   | 2. Jumlah tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi dibagi Jumlah tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah dikali 100% |  | Tahunan                |
|    |   | 3. Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi                | 3. Jumlah kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi dibagi Jumlah kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah dikali 100%                           |  | Tahunan                |

| No | Sasaran Kegiatan   | IKSK   | Cara Pengukuran  | Penanggung Jawab                     | Periode Pelaporan IKSK |
|----|--|--|--|--------------------------------------|------------------------|
|    |  | 4. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG  | 4. Jumlah ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG dibagi Jumlah ustad pendidikan diniyah/muadalah dikali 100%  |                                      | Tahunan                |
| 29 | Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik                 | 1. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muadalah, Guru Madrasah, Guru Sekolah Keagamaan yang mengikuti PPG | 1. Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muadalah, Guru Madrasah, Guru Sekolah Keagamaan yang mengikuti PPG dibagi Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muadalah, Guru Madrasah, Guru Sekolah Keagamaan dikali 100% | Seksi Madrasah, PAIS, semua Bimas    | Tahunan                |
|    |  | 2. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muadalah berkualifikasi minimal S1                                 | 2. Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muadalah berkualifikasi minimal S1 dibagi Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muadalah dikali 100%  |                                      | Tahunan                |
| 30 | Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi   | 1. Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.   | 1. Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.   | Seksi Madrasah, PAIS, semua Bimas    | Tahunan                |
| 31 | Meningkatnya budaya mutu pendidikan  | 1. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu   | 1. Jumlah madrasah yang menerapkan budaya mutu dibagi Jumlah madrasah dikali 100%  | Seksi Madrasah, PAIS, semua Bimas    | Tahunan                |
|    |  | 2. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional  | 2. Jumlah siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional dibagi Jumlah siswa madrasah dikali 100%   |                                      | Tahunan                |
| 32 | Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan | 1. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran  | 1. Jumlah madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran dibagi Jumlah madrasah dikali 100%   | Seksi Madrasah, Pontren, semua Bimas | Tahunan                |
|    |  | 2. Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran   | 2. Jumlah sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran dibagi Jumlah sekolah keagamaan dikali 100%   |                                      | Tahunan                |
|    |  | 3. Persentase madrasah yang ramah anak   | 3. Jumlah madrasah yang ramah anak dibagi Jumlah madrasah dikali 100%  |                                      | Tahunan                |
|    |  | 4. Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak  | 4. Jumlah sekolah keagamaan yang ramah anak dibagi Jumlah sekolah keagamaan dikali 100%  |                                      | Tahunan                |
| 33 | Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan            | 1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan                                     | 1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan   | Seksi Madrasah, PAIS, semua Bimas    | Tahunan                |
|    |  | 2. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina  | 2. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina  |                                      | Tahunan                |
| 34 | Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)      | 1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja   | 1. Jumlah dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja dibagi Jumlah dokumen perencanaan ASN dikali 100%   | Sub Bag TU                           | Tahunan                |
|    |  | 2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti             | 2. Jumlah laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti dibagi Jumlah laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun dikali 100%                           |                                      | Tahunan                |

| No | Sasaran Kegiatan  | IKSK   | Cara Pengukuran  | Penanggung Jawab | Periode Pelaporan IKSK |
|----|---|--|--|------------------|------------------------|
|    |   | 3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan  | 3. Jumlah kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan dibagi jumlah assesmen dikali 100%   |                  | Tahunan                |
|    |   | 4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)   | 4. Jumlah ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71) dibagi jumlah ASN dikali 100%   |                  | Tahunan                |
|    |   | 5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya  | 5. Jumlah ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya dibagi jumlah ASN dikali 100%  |                  | Tahunan                |
|    |   | 6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu  | 6. Jumlah ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu dibagi jumlah ASN dikali 100%  |                  | Tahunan                |
|    |   | 7. Persentase data ASN yang diupdate   | 7. Jumlah data ASN yang diupdate dibagi jumlah ASN dikali 100%   |                  | Tahunan                |
|    |   | 8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses   | 8. Jumlah layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses   |                  | Tahunan                |
| 35 | Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan | 1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu  | 1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu dibagi Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II dikali 100%                  | Sub Bag TU       | Semesteran             |
|    |   | 2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)                                     | 2. Jumlah satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) dibagi Jumlah satuan kerja dikali 100%  |                  | Tahunan                |
|    |   | 3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal  | 3. Jumlah realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal dibagi Jumlah realisasi pelaksanaan anggaran dikali 100%   |                  | Tahunan                |
|    |   | 4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama  | 4. Jumlah penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama dibagi Jumlah Kerugian Negara pada Kementerian Agama dikali 100%   |                  | Tahunan                |
| 36 | Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel                                     | 1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya                                       | 1. Jumlah nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya dibagi Jumlah nilai Barang Milik Negara dikali 100%                                     | Sub Bag TU       | Tahunan                |
|    |   | 2. Persentase tanah yang bersertifikat   | 2. Jumlah tanah yang bersertifikat dibagi jumlah tanah dikali 100%   |                  | Tahunan                |
|    |   | 3. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN   | 3. Jumlah nilai Opname Physic (OP) BMN dibagi jumlah BMN dikali 100%   |                  | Tahunan                |
| 37 | Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi               | 1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis | 1. Jumlah satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis dibagi Jumlah satuan organisasi/kerja dikali 100% | Sub Bag TU       | Tahunan                |
|    |   | 2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi  | 2. Jumlah laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi dibagi Jumlah laporan kinerja dikali 100%  |                  | Tahunan                |
|    |   | 3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti   | 3. Jumlah administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti dibagi Jumlah administrasi hasil pengawasan dikali 100%   |                  | Tahunan                |
| 38 | Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi                             | 1. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas   | 1. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas   | Sub Bag TU       | Tahunan                |
|    |   | 2. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan   | 2. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program   |                  | Tahunan                |

| No | Sasaran Kegiatan   | IKSK   | Cara Pengukuran  | Penanggung Jawab | Periode Pelaporan IKSK |
|----|--|--|--|------------------|------------------------|
|    |  | program kerja  | kerja  |                  |                        |
| 39 | Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran   | 1. Persentase output perencanaan yang berbasis data  | 1. Jumlah output perencanaan yang berbasis data dibagi Jumlah output perencanaan dikali 100%   | Sub Bag TU       | Tahunan                |
|    |  | 2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra  | 2. Jumlah keselarasan muatan Renja dengan Renstra dibagi jumlah muatan Renja dikali 100%   |                  | Tahunan                |
|    |  | 3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti   | 3. Jumlah perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti dibagi Jumlah perencanaan dikali 100%   |                  | Tahunan                |
| 40 | Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran                     | 1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas                                    | 1. Jumlah laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas dibagi Jumlah laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran dikali 100%   | Sub Bag TU       | Tahunan                |
|    |  | 2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti | 2. Jumlah rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti dibagi Jumlah rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional dikali 100% |                  | Tahunan                |
| 41 | Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor  | Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar   | Jumlah pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar dibagi Jumlah kebutuhan prasarana kantor dikali 100%  | Sub Bag TU       | Tahunan                |
| 42 | Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa | 1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu  | 1. Jumlah surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu dibagi Jumlah surat masuk dikali 100%  | Sub Bag TU       | Tahunan                |
|    |  | 2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik   | 2. Jumlah dokumen yang dikirim secara elektronik dibagi Jumlah dokumen dikali 100%   |                  | Tahunan                |
|    |  | 3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen  | 3. Jumlah surat yang diarsipkan dalam e-dokumen dibagi Jumlah surat dikali 100%  |                  | Tahunan                |
|    |  | 4. Persentase menurunnya lelang gagal  | 4. Jumlah menurunnya lelang gagal dibagi jumlah lelang dikali 100%   |                  | Tahunan                |
|    |  | 5. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding   | 5. Jumlah menurunnya sanggah dan sanggah banding dibagi jumlah sanggahan dan sanggah banding dikali 100%   |                  | Tahunan                |
| 43 | Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga                                      | Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan  | Jumlah kepuasan pelayanan tamu pimpinan dibagi jumlah tamu dibagi 100%   | Sub Bag TU       | Tahunan                |
| 44 | Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi                            | 1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi                                    | 1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi dibagi Jumlah pemberitaan dikali 100%  | Sub Bag TU       | Tahunan                |
|    |  | 2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter   | 2. Jumlah pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter dibagi Jumlah pemberitaan negatif dikali 100%   |                  | Tahunan                |
| 45 | Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi  | Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable  | Jumlah data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable dibagi Jumlah data agama dan pendidikan dikali 100%  | Sub Bag TU       | Tahunan                |
| 46 | Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan                                    | 1. Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional                              | 1. Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional  | Sub Bag TU       | Tahunan                |
|    |  | 2. Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian                                   | 2. Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian   | Sub Bag TU       | Tahunan                |

| No | Sasaran Kegiatan | IKSK  | Cara Pengukuran   | Penanggung Jawab | Periode Pelaporan IKSK |
|----|------------------|---|---|------------------|------------------------|
|    |                  | 3. Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yan disediakan | 3. Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yan disediakan | Sub Bag TU       | Tahunan                |
|    |                  | 4. Jumlah layanan umum dan perlengkapan                   | 4. Jumlah layanan umum dan perlengkapan                   | Sub Bag TU       | Tahunan                |


 Kepala  
 Masngut